

## SILABUS

<b>Fakultas</b>	<b>: FIP UNY</b>
<b>Prgram Studi/Jurusan</b>	<b>: Semua Prodi di Lingkungan FIP UNY</b>
<b>Mata Kuliah &amp; Kode</b>	<b>: Logika (IPF )</b>
<b>SKS</b>	<b>: 2 (Teori)</b>
<b>Semester</b>	<b>: III</b>
<b>Dosen</b>	<b>: Tim Dosen Logika</b>

### I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dan metode-metode serta aturan-aturan dalam melakukan penalaran secara tepat/logis. Hal-hal yang dibicarakan meliputi: tiga komponen utama logika yaitu term/konsep/pengertian; putusan/pendapat; dan penalaran/penyimpulan, termasuk kesesatan berpikir (fallacies).

### II. STANDAR KOMPETENSI MATA KULIAH

Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam memperkaya konsep, membuat putusan/pendapat yang tepat dan mengadakan penalaran yang logis yang didukung dengan bahan bukti yang akurat, sehingga terhindar dari kesesatan berpikir.

### III. STRATEGI PERKULIAHAN

- |                                     |                             |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| 1. Perkuliahan Tatap Muka           | 4. Tugas Individual/Klompok |
| 2. Diskusi/Seminar Kecil/Presentasi | 5. Ujian Tengah semester    |
| 3. Latihan-latihan                  | 6. Ujian Akhir Semester     |

#### IV. SUMBER BACAAN

1. Achmad Dardiri (2002). *Logika: Dasar dan Pengembangan Penalaran*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
2. Copi, Irving M. and Carl Cohen (1990). *Introduction to Logic*. New York: Macmillan Publishing Company.
3. \_\_\_\_\_ and James A. Gould (1971) *Reading on Logic*. New York: The Macmillan Company.
4. Dardiri, H.A. (1986). *Humaniora, Filsafat da Logika*. Jakarta: Penerbit CV. Rajawali.
5. Noor Ms Bakry (1986). *Logika Praktis*, Bagian Pertama. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
6. Poespoprodjo, W. dan T. Gilarso (1985). *Logika Ilmu Menalar*. Bandung: Penerbit Remadja Karya.
7. Popkin, Richard H. and Avrum Stroll (1981). *Philosophy Made Simple*. London: William Heinemann Ltd.
8. Searles, Herbert L. dialihbahasakan oleh soejono Soemargono dan sri Budijah Soeharto (tanpa tahun). *Logika dan Metode Ilmiah*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Filsafat UGM.
9. Soekadijo, R.G. (1983). *Logika Dasar: Tradisional, Simbolik, dan Induktif*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
10. The Liang Gie (1978). *Dari administrasi Ke Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Karya Kencana.
11. \_\_\_\_\_ (1979). *Pengantar Logika Modern*. Yogyakarta: Penerbit Karya Kencana.

#### V. GARIS BESAR POKOK BAHASAN PERKULIAHAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan/ Referensi
1.	Mahasiswa memahami pengertian, obyek dan macam Logika serta manfaatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, obyek kajian, macam dan manfaat Logika</li> <li>2. Mahasiswa dapat memberikan contoh macam logika dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, obyek dan macam Logika               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Pengertian logika</li> <li>1.2. Obyek Kajian Logika</li> <li>1.3. Macam Logika</li> <li>1.4. Manfaat Logika</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian Konsep</li> <li>2. Pengkajian Contoh</li> <li>3. Tanya Jawab</li> </ol>	1, 3, 5

2.	Mahasiswa memahami Kaitan antara Logika dan Bidang-bidang lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan kaitan antara logika dan bidang-bidang lainnya.</li> <li>2. Mahasiswa dapat membedakan logika dari bidang-bidang lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kaitan antara Logika dan Bidang-bidang lainnya.             <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1. Kaitan antara Logika dan Bahasa.</li> <li>2.2 Kaitan antara Logika dan Psikologi.</li> <li>2.3. Kaitan antara Logika dan epistemologi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian konsep</li> <li>2. Pengkajian contoh</li> <li>3. Tanya jawab</li> </ol>	1, 7
3.	Mahasiswa memahami tiga komponen logika dan kaitan di antara ketiganya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen utama logika.</li> <li>2. Mahasiswa dapat membandingkan antara komponen logika yang satu dengan yang lain.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Komponen Logika (pengertian, putusan dan penalaran)             <ol style="list-style-type: none"> <li>3.1. Pengertian komponen logika</li> <li>3.2. Kaitan antara ketiga komponen logika</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian konsep</li> <li>2. Pengkajian contoh</li> <li>3. Tanya Jawab</li> </ol>	1, 4, 5
4.	Mahasiswa memahami makna pengertian/konsep/term dengan seluk beluknya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat menjelaskan komponen pertama logika (pengertian/konsep/term).</li> <li>2. Mahasiswa dapat membuat contoh macam macam pengertian/konsep/term.</li> <li>3. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan macam-macam definisi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengertian/Konsep/ Term             <ol style="list-style-type: none"> <li>4.1. Makna Pengertian/ Konsep/ Term</li> <li>4.2. Pembagian dan penggolongan pengertian</li> <li>4.3. Isi dan Luas Pengertian</li> <li>4.4. Definisi</li> <li>4.5. Tanda dan Simbol</li> <li>4.6. Analogi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengkajian konsep</li> <li>2. Pengkajian contoh/Latihan</li> <li>3. Tanya jawab</li> <li>4. Penugasan</li> </ol>	1, 4, 5

5.	Mahasiswa dapat memahami makna putusan/pendapat/proposisi dengan seluk beluknya.	<p>4. Mahasiswa dapat membedakan tanda dan simbol</p> <p>5. Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam analogi.</p> <p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan macam-macam putusan/pendapat/proposisi.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan lambang-lambang putusan/pendapat/proposisi.</p> <p>3. Mahasiswa dapat membedakan antara macam-macam pertentangan putusan/pendapat/proposisi.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan hukum-hukum pertentangan putusan/pendapat/proposisi.</p>	<p>5. Putusan/Pendapat/Proposisi</p> <p>5.1. Pengertian Putusan/Pendapat/Proposisi</p> <p>5.2. Macam Putusan/Pendapat/Proposisi</p> <p>5.3. Lambang-lambang Putusan/Pendapat/Proposisi</p> <p>5.4. Pertentangan Putusan/Pendapat/Proposisi</p> <p>5.5. Hukum-hukum pertentangan Putusan/Pendapat/Proposisi</p>	<p>1. Pengkajian konsep</p> <p>2. Pengkajian Contoh/Latihan</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Penugasan</p>	1, 4, 5, 9, 11
6.	Mahasiswa dapat memahami makna penalaran/penyimpulan dengan segala seluk beluknya.	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan makna penalaran/penyimpulan.</p> <p>2. Mahasiswa dapat membedakan macam-macam penalaran/penyimpulan.</p> <p>3. Mahasiswa dapat membedakan antara penalaran/</p>	<p>6. Penalaran/Penyimpulan</p> <p>6.1. Pengertian Penalaran/Penyimpulan</p> <p>6.2. Macam Penalaran/Penyimpulan</p> <p>6.3. Penalaran/Penyimpulan Induktif</p> <p>6.4. Penalaran/Penyim-</p>	<p>1. Pengkajian konsep</p> <p>2. Pengkajian contoh/Latihan</p> <p>3. Tanya jawab</p> <p>4. Penugasan</p>	1, 4, 5, 9, 11

7.	Mahasiswa dapat mengenali sistem Boole dan Venn dan memahami penerapannya.	<p>penyimpulan langsung dan tidak langsung.</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, struktur dan pola-pola silogisme.</p> <p>5. Mahasiswa dapat memberi contoh macam-macam silogisme.</p> <p>6. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya prinsip-prinsip berpikir.</p> <p>1. Mahasiswa dapat membedakan sistem lambang Boole dan diagram Venn.</p> <p>2. Mahasiswa dapat menerapkan sistem Boole dan Venn dalam silogisme.</p>	<p>pulan Deduktif</p> <p>6.5. Penalaran/Penyimpulan deduktif tidak langsung (Silogisme)</p> <p>6.6. Penalaran/Penyimpulan Deduktif Langsung</p> <p>6.7. Prinsip Berpikir</p> <p>7. Pengenalan dan Penerapan sistem Boole dan Venn</p> <p>7.1. Sistem Lambang Boole dan penerapannya dalam silogisme</p> <p>7.2. Diagram Venn dan penerapannya dalam silogisme</p>	<p>1. Pengkajian Konsep</p> <p>2. Pengkajian contoh/Latihan</p> <p>3. Tanya Jawab</p> <p>4. Penugasan</p>	1, 5, 9, 11
8.	Mahasiswa dapat memahami macam-macam Kesesatan Berpikir	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan makna kesesatan berpikir.</p> <p>2. Mahasiswa dapat mengenali dan membedakan macam-macam kesesatan berpikir.</p>	<p>8. Pengertian dan Macam Kesesatan Berpikir (<i>fallacies</i>)</p> <p>8.1. Pengertian Kesesatan Berpikir</p> <p>8.2. Macam-macam Kesesatan Berpikir</p>	<p>1. Pengkajian Konsep</p> <p>2. Pengkajian contoh/Latihan</p> <p>3. Tanya Jawab</p> <p>4. Penugasan</p>	1, 9, 11

--	--	--	--	--	--

**Yogyakarta, Mei 2007**

**Pembuat,**

**Dr. Achmad Dardiri  
NIP. 130936811**